

**EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN KEUANGAN DAN SISTEM INFORMASI
KEPEGAWAIAN
(Studi Koperasi Dua Dabba, Sumba Barat Daya)**

SKRIPSI



Oleh:

Kornelia Florida Riti

NIM: 2018120061

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2022

RINGKASAN

Suatu efisiensi, efektifitas dengan produktifitas dalam tindakan pemerintahan termasuk jasa pada masyarakat dan organisasi dengan lembaga pemerintah membutuhkan penerapan teknologi informasi secara optimal dengan menetapkan manajemen yang baik. Dengan penjelasan yang aktif, jelas dan aman akan mempengaruhi pada prosedur pengutipan pada ketentuan pemerintah di pembangunan. Pada prosedur perubahan informasi tersebut telah membuka sanggahan dan kendala bagi lembaga publik atau birokrasi pemerintah untuk memahami permasalahan yang dihadapi secara baik. Sistem informasi manajemen yang menetapkan teknologi pada data elektronik, dan menetapkan teknologi komputer melaksanakan efisiensi kewajiban yang akan semakin bertambah Koperasi Dua Dabba adalah koperasi yang bertempat di Kabupaten Sumba Barat Daya dan merupakan salah satu koperasi yang fasilitas lumayan memadai dan dikoperasi ini menerapkan sistem informasi dan sistem informasi manajemen keuangan juga mempunyai permasalahan terhadap sistem informasi manajemen keuangan, untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai evaluasi terhadap efektivitas sistem informasi manajemen keuangan dan sistem informasi kepegawaian

Efektivitas sistem informasi manajemen keuangan pada Koperasi Dua Dabba belum efektif, hal tersebut dipengaruhi oleh fasilitas serta sumber daya manusia yang belum memadai dan efektivitas sistem informasi kepegawaian pada Koperasi Dua Dabba juga dipengaruhi oleh , input, proses dan output yang diterapkan dan untuk kedepannya koperasi Dua Dabba dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar penerapan sistem informasi manajemen keuangan dan sistem manajemen kepegawaian berjalan sesuai dengan SOP serta efektif dan efisien.

Kata Kunci: Efektivitas sistem informasi manajemen keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

suatu efisiensi, efektifitas dengan produktifitas dalam tindakan pemerintahan termasuk jasa pada masyarakat dan organisasi dengan lembaga pemerintah membutuhkan penerapan teknologi informasi secara optimal dengan menetapkan manajemen yang baik. Dengan penjelasan yang aktif, jelas dan aman akan mempengaruhi pada prosedur pengutipan pada ketentuan pemerintah di pembangunan. Pada prosedur perubahan informasi tersebut telah membuka sanggahan dan kendala bagi lembaga publik atau birokrasi pemerintah untuk memahami permasalahan yang dihadapi secara baik. Sistem informasi manajemen yang menetapkan teknologi pada data elektronik, dan menetapkan teknologi komputer melaksanakan efisiensi kewajiban yang akan semakin bertambah. Dalam hal sistem informasi manajemen dapat dikatakan segala output yang dihasilkan dari beberapa subsistem yang kemudian mengumpulkan menjadi sama dengan informasi yang dibutuhkan (Suwindra 2016).

Untuk membantu proses dalam mengolah data keuangan Sistem informasi manajemen keuangan membutuhkan laporan yang disajikan berdasarkan catatan untuk membantu proses pengolahan data. Laporan keuangan menyediakan akuntansi yang diperlukan oleh manajer keuangan dalam wujud neraca, laporan modal, laba rugi serta perubahan modal, dengan hal ini sistem informasi

manajemen keuangan berkaitan disebut dengan sistem informasi akuntansi (SIA).
Kebutuhan akan sistem informasi keuangan diawali dengan subsistem input yang menaungi sistem informasi akuntansi, subsistem dalam memeriksa internal dan subsistem pemeriksaan keuangan. Dari ketiga unsur tersebut bertindak sebagai database yang diawali dari sumber internal organisasi dan lingkungan. Dan database diselesaikan merupakan subsistem output untuk memperkirakan berapa besar rencana keuangan yang dibutuhkan dan pengeluaran yang dikeluarkan. Dalam tahap subsistem input, database dan subsistem output yakni bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan keuangan perusahaan. Menurut pendapat Rochaety, Setyowati, dan Ridwan (2011:98) diharapkan menjadi sistem yang mendukung keputusan bidang keuangan, sehingga dalam pengeluaran anggaran perusahaan alokasi biaya akan tepat pada sasaran dan sebuah proses pengendalian akan lebih baik dilaksanakan

Sistem merupakan kumpulan prosedur yang mempunyai hubungan dalam melaksanakan pekerjaan bersama-sama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bersama. Data mentah merupakan informasi yang telah diselesaikan sebuah fakta yang berguna bagi yang membutuhkannya. Suatu informasi merupakan kendala yang menentukan dalam kemajuan suatu badan informasi yang berkelas dan akurat, harus tepat, jelas dan relevan. Sistem informasi yakni kombinasi prosedur kerja, penjelasan, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Definisi di atas merupakan arti bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi informasi yang saling

memiliki keterkaitan untuk mengelola sebuah data yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang berguna bagi suatu organisasi dalam mencapai maksud dan tujuan. Informasi yang tepat pula akan menunjang kinerja suatu organisasi. Kepegawaian dalam mengelola sumber data manusia pada sejumlah organisasi. Yang intinya kepegawaian adalah suatu kegiatan mengelola kepangkatan, kewajiban. Pembinaan pegawai serta hak yang harus didapatkan oleh pegawai tersebut. Pendapat dari Mohamad Reza Fachlevi dan R. Fenny Syafariani (2017) dalam pengelolaan tenaga kerja manusia haruslah mengelola (psikis dan konsentrasi) dari keduanya merupakan suatu modal sangat diperlukan dalam menunjang kesuksesan sebuah organisasi.

Koperasi Dua Dabba adalah koperasi yang bertempat di Kabupaten Sumba Barat Daya dan merupakan salah satu koperasi yang fasilitas lumayan memadai dan dikoperasi ini menerapkan sistem informasi dan sistem informasi manajemen keuangan juga mempunyai permasalahan terhadap sistem informasi manajemen keuangan, untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai evaluasi terhadap efektivitas sistem informasi manajemen keuangan dan sistem informasi kepegawaian. Pemanfaatan modal kerja yang tidak sesuai telah ditetapkan akan menyebabkan koperasi mengalami kendala dalam mengembangkan koperasi tersebut, Gunawan (2017:12), menegaskan bahwa hal tersebut sehingga akan berdampak pesat kepada anggota koperasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis terdorong mengambil judul evaluasi terhadap efektivitas sistem informasi manajemen keuangan dan sistem informasi kepegawaian (Studi Koperasi Dua Dabba, Sumba Barat Daya)

1.2 Rumusan Masalah

Dengan permasalahan di atas, dapat disimpulkan yang utama pada permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana evaluasi terhadap efektivitas sistem informasi manajemen keuangan dan sistem informasi kepegawaian di koperasi dua dabba, sumba barat daya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat evaluasi terhadap efektivitas sistem informasi manajemen keuangan dan sistem informasi kepegawaian?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui tingkat efektivitas sistem informasi manajemen keuangan dan sistem informasi kepegawaian di Koperasi Dua Dabba, Sumba Barat Daya.
2. Dapat mengetahui apa saja Faktor pendukung dan penghambat evaluasi terhadap efektivitas sistem informasi manajemen keuangan dan sistem informasi kepegawaian.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan pengetahuan sebagai hasil dari pandangan langsung serta dapat mempelajari penerapan ilmu yang diperoleh di skala menengah.
- b. Sebagai sumber referensi bagi peneliti berikutnya dalam sebuah topik yang lebih menunjang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai alat kontrol dan sumbangan pikiran guna evaluasi terhadap efektivitas sistem informasi manajemen keuangan dan sistem informasi kepegawaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Kurniawan. (2005). Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta : Pembaharuan.
- Anastasia, Diana & Lilis Setiawati, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2011.
- Arikunto, S. & Jabar Abdul S.C. (2010). Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, T. B., & Rifa'i, M. (2020). Application Of Total Quality Management (TQM), Performance Measurement System And Effectiveness Systems On Managerial Performance. *Jurnal Mantik*, 4(1, May), 739-743.
- Edi Yanto 1, Moh. Sabran. A. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 5, No 1, ISSN: 2541 0938.
- Gunawan, C.I. (2017). Strategi Pemasaran Umkm Di Era Masyarakat EkonomiAsean. Purwokerto. CV.IRDH (research dan publishing).
- Kumorotomo,Wahyudi. dan Agus,Subando Margono. (2011).Sistem informasi manajemen dalam organisasi-organisasi publik : Gadjah Mada University Press.
- Kurniawan. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta. Penerbit Pembaharuan.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Martani dan Lubis, (1987). Efektivitas organisasi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mohamad Reza Fachlevi dan R. Fenny Syafariani. (2017). "Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Di Bagian Kepagawaian Sdn Binakarya I KabupatenGarut" *Jurnal SIMETRIS*, Vol 8, No 2, ISSN:2252-4983.
- Mulyadi. (2001). Sistem AkuntansiEdisi Tiga.Jakarta: Salemba Empat.
- Muhamad Rifa'i. 2009. Hubungan antara Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Motivasi Berprestasi, dan Komitmen pada Organisasi, dengan Kinerja Dosen pada Universitas dalam Pesantren di Jawa Timur. *Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan*. Universitas Negeri Malang.
- Rifa'i, M., & Indrihastuti, P. (2018). Kompetensi Karyawan Dampaknyaterhadap Keunggulan Bersaing Organisasi Bisnis Umkm. *Jurnal Ekbis: Analisis, Prediksi Dan Informasi*, 19(2), 1129-1140.
- Narimawati. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.Bandung: Agung Medi
- Nugroho (2008). Sistem Informasi Manajemen , Andi, Yogyakarta
- Purwanto, Ngalim, (2010). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung:PT Rosdakarya.
- Raymond McLeod,Jr. (2009). Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2. Prenhallindo. Jakarta
- Rizky. (2011). Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

- Rochaety, Setyowati dan Ridwan. (2011). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Romney., Steinbart. (2008). Accounting Information System. Penerbit: Salemba Empat.
- Satori, Komariah. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung :Alfabeta.
- Siagian.S.P. (1978). Teori Motivasi dan Aplikasinya, Jakarta: Bina Aksara
- Steers, Richard.M.(1985). Efektivitas Organisasi Kaidah Peri Laku (Alih Bahasa Magdalena). Jakarta: Erlangga.
- Sutabri, T. (2016). Sistem Informasi Manajemen (Edisi Revisi). Yogyakarta:Andi Off set.Andi Offest
- Suwindra Yudha Pratama (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Pada Biro Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Jurnal Administrative Revorm, Vol 4, No 2, ISSN: 23237-7542.
- Sugiyono (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Stoner (1996) Manajemen , Edisi Indonesia, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta
- Tangkilisan, Hessel N.S. (2005). Manajemen Publik. Jakarta: PT. Grasindo
- Umi Narimawati. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Teori Dan Aplikasi. Bandung: Agung Medi.
- Yulianto. 2014. “Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan RS. Asy-Syifa Sambi”. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Zainal. (2010). Evaluasi Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya